

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA KEPADA  
ANAK PEREMPUAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN  
TINGGI (STUDI KASUS DESA BANYURIP AGENG KOTA  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**YUNITA MAULIDIA**

**NIM: 3418008**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA KEPADA  
ANAK PEREMPUAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI  
(STUDI KASUS DESA BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**YUNITA MAULIDIA**

**NIM: 3418008**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Maulidia  
NIM : 3418008  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : **Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak yang melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA KEPADA ANAK PEREMPUAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DESA BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN)**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Mei 2022

Yang Menyatakan,



**YUNITA MAULIDIA**

**NIM.3418008**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M. Sos**

Perum Graha Tirto Asri Jl Mawar 1 No 7 Tirto-Kab. Pekalongan

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yunita Maulidia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yunita Maulidia

NIM : 3418008

Judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA KEPADA ANAK PEREMPUAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DESA BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN)**

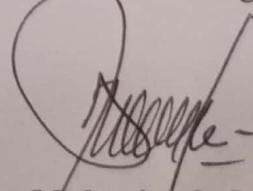
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Mei 2022

Pembimbing,



**Mukoyimah, M. Sos**

NIP. 199206202019032016



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **YUNITA MAULIDIA**  
NIM : **3418008**  
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA KEPADA ANAK PEREMPUAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DESA BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Senin, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001302018012001

Penguji II

**Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom**  
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
<p>أ =</p> <p>اأ = i</p> <p>أ = u</p>	<p>أ ي = ai</p> <p>أ و = au</p>	<p>أ = ā</p> <p>أ و = ī</p> <p>أ = ū</p>

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة = jamīlah  
مرأة = mar'atun

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجالا = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam bagi Rasulullah SAW, yang memberikan Syafa'at kepada umat muslim di yaumul akhir. Sebagai rasa cinta kasih, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya Mis Dahlia tercinta dan Bapak Azam Bisri yang selalu mendo'akan, mendampingi, serta memberikan dorongan kasih sayang kepada anak-anaknya.
2. Adiku tersayang Evy Kurniawati Agustina yang selalu mendukung, menemani dan menjadi partner berjuang untuk meraih cita-cita sesuai dengan harapan Bapak & Ibu
3. Keluarga besar H. Damanhuri yang selalu mendo'akan dan membantu untuk putra-putrinya agar bisa menempuh pendidikan dengan baik.
4. Keluarga besar Bapak Sapawi dan Ibu Nafisah yang turut serta dalam membantu memberikan motivasi-motivasi yang baik.
5. Dosen Pembimbing skripsi Bu Mukoyimah, M.Sos terimakasih saya ucapkan atas kesabaran sejak awal ditunjuk sebagai pembimbing skripsi saya, dan ilmu yang Ibu berikan untuk kelancaran skripsi ini hingga selesai.
6. Segenap civitas akademik kampus IAIN PEKALONGAN, Staff, Dosen Pengampu matakuliah, dan seluruh teman-teman mahasiswa di IAIN PEKALONGAN yang selalu semangat menjalani hari-hari di kampus tercinta.
7. Calon Suami terkasih, Ryan Aji Setiawan terima kasih atas waktunya yang selalu menemaniku, mendengar keluh kesahku. Terima kasih atas do'a, semangat, dan motivasi yang terus kau berikan kepadaku.

8. Sahabat-sahabat kuliah sekaligus partner Siti Zulikha, Dini Anggita, Sri Rochimatun, Nurma Fitrihanur yang menjadi teman perjuangan menyelesaikan tugas-tugas dari semester 1 sampai semester 8 ini, atas dorongan dan do'a-do'a kalianlah semua dapat berjalan dengan baik hingga terselesainya skripsi ini.
9. Sahabat dari Taman Kanak-Kanak (TK) yang langgeng menjalin persahabatan sampai sekarang dan menyelesaikan Tugas Akhir bersama walaupun mempunyai kesibukan masing-masing.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri sebagai anak pertama yang akan menjadi contoh untuk adik saya kelak, terima kasih untuk segala yang telah dilalui, menyelesaikan pendidikan dan mengembangkan bisnis online yang saya rintis dari 0 hingga sekarang dan bisa memenuhi segala keperluan serta meringankan beban orang tua.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **MOTTO**

“ Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan, demikian dengan seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa tantangan “

## ABSTRAK

Yunita Maulidia, NIM 3418008, 2022. *Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak Perempuan yang melanjutkan Studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Mukoyimah, M.Sos.

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Interpersonal, Orang Tua dan Anak Perempuan, Pendidikan.*

Komunikasi dalam keluarga sangatlah penting terutama komunikasi orang tua kepada anak, dimana komunikasi berperan sebagai media dalam hubungan antar sesama anggota keluarga. Tanpa adanya komunikasi, kehidupan dalam sebuah keluarga akan terasa hampa karena jauh dari kegiatan berbicara serta bertukar pikiran. Komunikasi Interpersonal merupakan proses komunikasi yang dilakukan tatap muka antara perorangan dan salah satunya berperan sebagai penerima pesan. Tujuan penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan ke perguruan tinggi serta mendeskripsikan peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif yang menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang kemudian di olah hingga diperoleh suatu kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan ada tiga macam yaitu model komunikasi linear (salah satu pihak pasif), interaktif (timbal balik), dan transaksional (berkesinambungan). Oleh karena itu orang tua harus bisa bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak dengan menerapkan tata cara komunikasi yang baik, mendidik, mengawasi dan mendampingi agar tidak terjerumus ke lingkungan yang mempunyai dampak negatif. Dari ketiga model komunikasi tersebut yang sering digunakan antara orang tua dan anak yaitu model komunikasi transaksional.

Model komunikasi transaksional dapat membantu orang tua untuk berkomunikasi secara aktif dengan anak agar pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik. Peran komunikasi transaksional orang tua kepada anak perempuan bertujuan merwujudkan hubungan yang harmonis dalam keluarga. Komunikasi dilakukan dalam keluarga yang sama-sama berperan aktif untuk saling mempengaruhi dan memberikan timbal balik yang positif.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Syaroni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Teddy Dyatmika, M.I. Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Mukoyimah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing.
6. Dosen & Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literature dalam pembuatan skripsi ini.

Pekalongan, 25 April 2022

Yunita Maulidia

NIM. 3418008

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Kerangka Berfikir .....	10
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Komunikasi Interpersonal .....	22
B. Orang Tua .....	30
C. Stereotype Terhadap Anak Perempuan yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi .....	31

<b>BAB III PROFIL DAN TEMUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL</b>	
<b>ORANG TUA KEPADA ANAK PEREMPUAN DI DESA</b>	
<b>BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan .....	34
B. Struktur Organisasi Kelurahan Banyurip .....	37
C. Hasil Temuan Penelitian Komunikasi Interpersonal Orang tua dan	
Anak Perempuan yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Studi	
Kasus Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan).....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Bentuk-bentuk Komunikasi Interpersonal Orang Tua	
Kepada Anak Perempuan yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	
(Studi Kasus Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan) .....	42
B. Analisis Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak	
Perempuan yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus	
Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan).....	59
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	12
Gambar 2. Model Linier.....	26
Gambar 3. Model Transaksional.....	29
Gambar 4. Struktur Organisasi Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan .....	37

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Banyurip.....	35
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat terhubung satu sama lain, baik di rumah atau di tempat kerja, di pasar dan di mana pun berada karena makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.<sup>1</sup> Menurut Roben komunikasi adalah kegiatan penyampaian pesan tentang pikiran seseorang.<sup>2</sup> Adapun fungsi komunikasi ialah untuk meningkatkan hubungan antarpribadi, menghindari serta mengatasi suatu konflik, untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.

Komunikasi dalam keluarga sangatlah penting terutama komunikasi orang tua kepada anak, dimana komunikasi berperan sebagai media dalam hubungan antar sesama anggota keluarga. Tanpa adanya komunikasi, kehidupan dalam sebuah keluarga akan terasa hampa karena jauh dari kegiatan berbicara serta bertukar pikiran.<sup>3</sup> Antara keluarga dan pendidikan merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Karena, di mana ada keluarga di situlah terdapat pendidikan. Artinya, pendidikan yang berlangsung di keluarga yang dilakukan oleh orang tua sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga.

---

<sup>1</sup> Muhammad Mufid, M.Si, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 1-2

<sup>2</sup> Roben, *Manusia Komunikasi, Komunikasi Manusia*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008), hlm. 87

<sup>3</sup> Syaiful Bachri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 38

Orang tua dalam sebuah keluarga mempunyai posisi sebagai pemimpin rumah tangga yang membentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak. Orang tua yang memberikan bimbingan kepada anaknya dalam kegiatan belajar, maka anak akan dengan senang hati menerimanya. Kegiatan belajar itu akan dianggapnya sebagai kewajiban akan dirinya sendiri. Dengan demikian, maka kesadaran untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan akan semakin besar.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk komunikasi dalam keluarga adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan suatu proses dimana orang menciptakan serta mengelola hubungan mereka, melakukan hubungan timbal balik dalam menciptakan suatu makna.<sup>5</sup> Bentuk komunikasi interpersonal juga dapat terjadi dalam sebuah keluarga yang melibatkan komunikasi antara orang tua dan anak, karena orang tua adalah lingkungan terdekat proses mendewasakan anak. Dalam hal ini, orang yang paling utama bertanggung jawab adalah orang tua.<sup>6</sup> Menurut Onong Uchana Effendy Komunikasi interpersonal terdiri dari dua orang dimana dalam sebuah komunikasi ini dapat terjalin kedekatan dan keakraban antar individu di dalam masyarakat maupun keluarga.<sup>7</sup> Proses terjadinya komunikasi interpersonal yang baik dalam sebuah keluarga tidak terlepas dari peran kedua orang tua, karena

---

<sup>4</sup> Thamrin Nasution, Nur hadijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), cet. 3. Hlm. 32-33.

<sup>5</sup> Muhammad Budyatna dan Leina Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Cet. I, Edisi. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 14.

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*,(Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), hlm. 57.

<sup>7</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT Rajagrafindo Persada. 2012), hlm. 22.

keduanya memiliki kewajiban untuk membimbing, mendidik dan menjadi contoh yang baik berupa suri tauladan kepada anak.

Dengan adanya komunikasi interpersonal yang terbuka tentunya anak akan merasa bahwa dirinya itu dihargai, diperhatikan oleh orang tuanya dan sebagai orang tua, mereka akan tahu bagaimana cara memahami, mengenali serta membina dengan sebaik-baiknya sehingga mereka nantinya akan menjadi generasi yang dapat menentukan maju dan mundurnya suatu bangsa dan akan timbul sikap saling pengertian antar keduanya. Tujuan dari komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak adalah menciptakan suasana persahabatan dengan orang tua sehingga anak merasa aman bersama keduanya.<sup>8</sup>

Komunikasi interpersonal tidak hanya tentang apa saja yang dikatakan atau apa saja yang diterima saja, namun juga tentang bagaimana hal itu digunakan. Komunikasi antarpribadi atau komunikasi dua orang dalam Islam menempati posisi yang sangat penting. Karena di antara bentuk komunikasinya adalah komunikasi antara orang tua dengan anaknya, komunikasi guru dengan murid, komunikasi dokter dengan pasiennya, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam ilmu sosiologi yang mengkaji hubungan antar manusia dinamakan “interaksi sosial”. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan orang perorangan. Dinamis yang dimaksud ialah interaksi yang memungkinkan suatu individu atau kelompok dapat

---

<sup>8</sup> Maurice Balson, *Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet.2. Hlm. 13-14.

<sup>9</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, Cet. I. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 217.

berubah.<sup>10</sup> Begitu pula interaksi dalam keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam membangun pola perilaku, pikir, atau paradigma.

Menurut Kusdwiratri Setiono keluarga merupakan kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Yang termasuk dalam keluarga adalah ibu, bapak dan anak-anaknya.<sup>11</sup> Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik, bisa dari orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua. Awal terjadinya komunikasi karena ada pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

Dalam hubungan keluarga, orang tua dan anak akan terjadi interaksi. Dalam interaksi itu orang tua berusaha mempengaruhi anak untuk terlibat baik itu secara pikiran dan emosi untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan. Anak akan berusaha menjadi pendengar yang baik dalam menafsirkan pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh orang tua.<sup>12</sup> Keluarga dan pendidikan adalah dua kata benda yang tidak dapat dipisahkan.

Terbentuknya istilah pendidikan keluarga yang mengacu pada pendidikan yang dilaksanakan orang tua dalam keluarga, sebagai tugas dan tanggung jawab mereka untuk mendidik anak-anaknya, tidak terlepas dari mode komunikasi yang terjalin di antara keduanya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya tidak terlepas dari pola komunikasi yang terjalin di antara mereka. Komunikasi orang tua-anak adalah proses relasional antara orang tua (ayah dan ibu) dan anak yang dapat memberikan rasa aman kepada anak melalui hubungan yang memungkinkan mereka untuk saling berkomunikasi.

---

<sup>10</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 141-142.

<sup>11</sup> Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga*, (Bandung: P.T. Alumni, 2011), hlm. 24.

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 103.

Dahulu perlakuan terhadap perempuan sangat keji yang tidak membiarkan perempuan hidup. Oleh karena itu orang tua yang memiliki anak perempuan pasti akan membunuhnya. Sama halnya dengan laki-laki, hak perempuan dalam Islam kehormatannya, akal serta jiwanya dilindungi oleh Syariat Islam. Pendidikan sangat penting bagi perempuan karena perempuan berperan penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda. Dalam Islam, seorang ibu adalah sekolah agama pertama anaknya. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa kualitas pendidikan ibu akan meningkat, karena tanggung jawab dan perannya adalah sebagai pendidik utama. Wanitalah yang melahirkan anak, membesarkan anak, dan memiliki hubungan yang baik dengan anak-anak. Sesuai dengan martabat dan fitrahnya sebagai perempuan, mereka berperan dalam membentuk, menentukan dan memberikan kualitas yang lebih baik kepada generasi bangsa.

Berawal dari latar belakang inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak Perempuan yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan”. Bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak perempuan dengan menerapkan komunikasi yang terbuka.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan?

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

## **C. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan juga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama yang berkaitan dengan interaksi interpersonal antara orang tua dan anak perempuan yang melanjutkan studi.

2. Secara praktis

- a. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pengetahuan betapa pentingnya peran orang tua terhadap anak-anaknya untuk menjadikan pribadi yang lebih baik.

- b. Bagi Anak Perempuan

Agar semakin banyak yang melanjutkan studi dengan semangat yang tinggi untuk menjadikan generasi berikutnya berilmu, dan membanggakan kedua orang tua dengan menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal di masa mendatang agar menjadi generasi yang berkualitas, yang memiliki etos perjuangan serta ilmu pengetahuan, wawasan, dan berpengalaman.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

- a. Jurnal yang ditulis oleh Sartika Tenri (2020) yang berjudul "*Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Anak di Desa Sappa Kecamatan Belawak Kabupaten Wajo*" kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak menyebabkan perilaku atau akhlak dari anak kepada orang tuanya tidak sopan seringkali mengucapkan kata-kata kotor dan kasar. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang bermaksud memahami kejadian tentang apa yang dialami, misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan dari seseorang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hasil penelitian ini adalah pergaulan dan penggunaan sosial media tidak sepenuhnya menjadi penyebab dari anak yang berkata kotor, namun lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan baik buruknya perilaku atau perbuatan anak. Perbedaannya adalah analisis data menggunakan validitas dan reliabilitas data (pemeriksaan keadsahan data). Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang hubungan komunikasi antara orang tua dan anak, menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rifai (2018) yang berjudul "*Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak*" peristiwa hamil diluar

nikah (seks bebas) dapat terjadi karena kurangnya pola komunikasi yang baik antar orang tua dan anak serta pengawasan terhadap anak tidak dilakukan secara maksimal. Teori yang digunakan adalah komunikasi anatar pribadi dan komunikasi keluarga. Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling yaitu memilih 3 orang remaja perempuan berusia 10-21 tahun, dan masing-masing orang tua dari informan yang terpilih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Persamaannya terletak pada teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi orang tua dan anak yang bermasalah cenderung tidak efektif. Perbedaannya adalah terdapat keabsahan data yang berupa perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

- c. Jurnal yang ditulis oleh Aseeyah Snomwong (2018) yang berjudul *“Peran Komunikasi antara Anak dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (STUDI TERHADAP MAHASISWA THAILAND DI UIN STS JAMBI)”* terjadinya ketidak efektifan dari komunikasi keluarga yaitu karena komunikasi dilakukan menggunakan media seperti handphone, tidak berkomunikasi secara langsung. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa keefektifan komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar, komunikasi yang saling terbuka dan kegiatan bertukaran pikiran mampu memperkuat hubungan komunikasi

antar orang tua dan anak. Persamaannya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

- d. Jurnal yang ditulis oleh Aldea Tri Oktari (2021) yang berjudul “*Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Proses Belajar Metode Daring selama Pandemi Covid-19*” munculnya Covid-19 menyebabkan pendidikan di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran online yang membuat para orang tua kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar khususnya pada anak TK. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam proses belajar online terjalin erat dan efektif. Hal ini terjadi karena proses komunikasinya menerapkan konsep *Mind, Self, Society*, dan *Interpersonal skill* bahwa komunikasi yang dimiliki orang tua akan membentuk proses komunikasi selama pembelajaran online, sehingga hubungan keduanya terjalin efektif. Perbedaannya terletak pada pembahasan yang berupa hambatan-hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran online.
- e. Artikel yang ditulis Fabianus Fensi (2018) yang berjudul “*Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Keluarga*” dalam Jurnal Pengabdian & Kewirausahaan bahwa ada banyak pola

komunikasi interpersonal yang bisa dilakukan orang tua dalam menghadapi permasalahan anak-anak dewasa ini, pola komunikasi yang biasa dilakukan oleh orang tua, seperti: menasehati, memberi bimbingan agama dan lain-lain adalah contoh komunikasi yang disampaikan orang tua kepada anak yang bermasalah dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak harus selalu di perbaiki agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.<sup>13</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini mengkaji tentang Komunikasi Interpersonal Orang tua kepada Anak Perempuan yang melanjutkan Studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Yang membahas tentang bagaimana bentuk-bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan. Selain itu, juga akan mencari tahu bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan. Untuk mengakrabkan hubungan yang baik di keluarga, menerapkan komunikasi yang harmonis perlu dibangun secara terus-menerus dan timbal balik antara orang tua dengan anak perempuan.

Secara umum komunikasi diartikan sebagai pertukaran makna antara pihak yang menjadi pelaku komunikasi. Orang tua yang memberikan perhatian yang baik kepada anak perempuan, maka akan menumbuhkan pola komunikasi yang baik antar keduanya dan tidak berkata kotor atau mengucapkan kalimat yang tidak seharusnya. Karena tingkah laku anak selalu meniru dari kebiasaan

---

<sup>13</sup> Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem, 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 13.

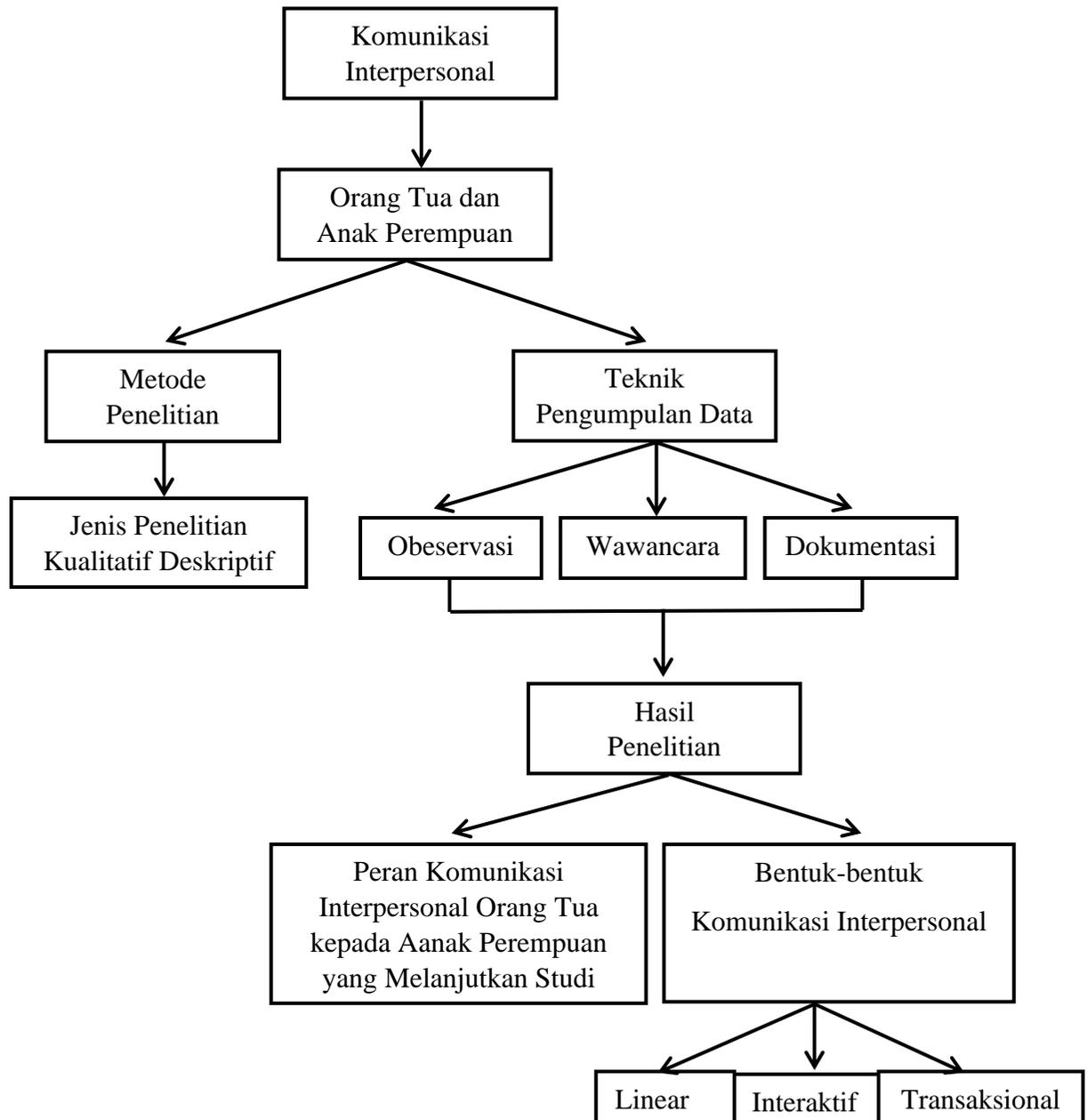
orang tua dirumah. Sebagai orang tua memang sudah berkewajiban untuk menjaga hubungan yang baik dan mendampingi anak perempuannya untuk berada dalam pengawasannya agar tidak terjerumus ke hal yang buruk.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak perempuannya tumbuh dan berkembang dengan pola asuh yang baik. motivasi belajar pada anak ketika dirumah juga ditentukan dari keadaan dalam suatu keluarga. Jika hubungan antara orang tua dengan anak atau pun sebaliknya, maka anak akan selalu mengutamakan pendidikan dan selalu semangat belajar dengan dukungan dan pendampingan dari kedua orang tua. Sehingga anak merasa bahwa dirinya mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam keluarga.

Adapun bentuk-bentuk dari komunikasi interpersonal adalah model linear, model interaktif, dan model komunikasi transaksional. Masing masing dari model komunikasi tersebut mempunyai pengertian yang berbeda. *Pertama*, model linear yang berarti jenis penelitian yang memiliki kelemahan yang jelas karena pihak penerima pesannya pasif tidak memberikan umpan balik. *Kedua*, model interaktif yakni proses komunikasi yang memberikan umpan balik antar keduanya. *Ketiga*, model transaksional yaitu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan secara bersamaan antara pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan termasuk dalam komunikasi keluarga, yang dimana keluarga atau orang tua memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dan merupakan

pendidik pertama bagi anak. Dalam penelitian ini penulis fokus pada komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang berlaku umum, daripada menguji atau menemukan teori-teori baru.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial dimana diperoleh data deskriptif berupa kata-kata, gambar, bukan angka.<sup>15</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan pada bukti kualitatif dunia nyata di lapangan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan definisi tersebut peneliti kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang mendetail dari fenomena yang diteliti.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumen untuk memperoleh jawaban pertanyaan yang rinci dan jelas. Dalam penelitian ini, dilakukan upaya untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan disajikan dalam bentuk laporan

---

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 2015), hlm. 32.

<sup>15</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

<sup>16</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

dan deskripsi.<sup>17</sup> Menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk teks, gambar, atau perilaku. Dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka tetapi dengan memberikan penjelasan atau gambaran tentang situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>18</sup>

Metode penelitian deskriptif kualitatif lebih menitikberatkan pada pertanyaan berbasis fakta yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan rekaman. Metode penelitian ini dipilih sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran lapangan.<sup>19</sup>

Jenis penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memberikan gambaran bagaimana komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

#### a. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1) Lokasi

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

##### 2) Waktu

---

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 9

<sup>18</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

<sup>19</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 64.

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi kurang lebih 60 hari.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menitikberatkan pada angka atau nilai ketika mengukur variable dan tidak menggunakan data statistic untuk pengujiannya. Sumber data untuk penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data pertama dari mana data dihasilkan.<sup>20</sup> Baik melalui wawancara atau observasi secara langsung. Sumber data utama yang dimaksud adalah orang tua (ayah dan ibu) dengan anak perempuan yang melanjutkan studi dan merupakan warga desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan dari berbagai universitas.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan para orang tua yaitu ayah dan ibu dan anak perempuan yang melanjutkan studi dan merupakan warga desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan meliputi:

- a) Orang tua (Ayah dan Ibu) yang anaknya melanjutkan studi, dan merupakan warga Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan ada 40 orang, dan yang dipilih untuk menjadi informan dalam

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 129.

penelitian adalah 20 orang. Data yang diambil mengenai penerapan komunikasi interpersonal orang tua kepada anak yang melanjutkan studi, pentingnya berkomunikasi dengan keluarga, pentingnya berkomunikasi dengan anak, tujuan dari komunikasi antara orang tua dan anak perempuannya, manfaat dari komunikasi, proses penyampaian pesan kepada anak yang baik, bentuk-bentuk perhatian kepada anak perempuan, memberikan motivasi kepada anak perempuan untuk selalu semangat dalam belajar dan melanjutkan studi, serta bertanggung jawab atas pendidikan atau menyekolahkan anak perempuannya untuk menjadikan generasi perempuan yang cerdas dan berilmu.

- b) Anak perempuan yang melanjutkan studi dan merupakan warga desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan

Data yang diambil mengenai proses komunikasi sehari-hari kepada orang tua, pentingnya melakukan komunikasi dengan keluarga terutama orang tua, tujuan komunikasi, manfaat komunikasi, proses penyampaian pesan yang baik kepada orang tua, mencerna pesan yang disampaikan oleh orang tua sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman diantara keduanya.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku, atau pihak lain yang menyediakan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan dan tujuan penelitian.<sup>21</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer, dan data sekunder disusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari literatur, antara lain buku, dokumen, dan referensi yang relevan dengan penelitian.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk dapat memperoleh data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

##### 1) Observasi

Observasi membantu menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala-gejala yang muncul.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah non partisipan dan penulis bertindak sebagai pengamat, dan tidak terlibat langsung dengan subjek penelitian. Peneliti melihat dan mengamati komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan Studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

##### 2) Wawancara

---

<sup>21</sup> Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 64.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 272.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan hal-hal dari jumlah responden yang sedikit.<sup>23</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terbimbing, yang merupakan gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Yang dimaksud penulis adalah wawancara hanya menguraikan apa yang akan ditanyakan. Selain itu, wawancara harus dapat membimbing orang yang diwawancarai selama proses wawancara. Metode ini digunakan sebagai metode utama selama proses pengumpulan data karena penulis menganggap metode ini sebagai metode yang paling tepat dan praktis untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Penelitian literature melengkapi metode observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, seperti situasi dan monografi desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan, apa saja kegiatan anak perempuan, langkah apa yang telah dilakukan. Diambil oleh orang tua berjalan dan dapat melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

#### d. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menyesuaikan kebutuhan analisis yang akan dilakukan. Untuk hasil yang maksimal, dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu analisis, data tersebut mendeskripsikan, menafsirkan dan mendeksripsikan data yang dikumpulkan. Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu:<sup>24</sup>

##### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu di catat dan di tulis secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang relevan dengan penelitian, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. fokus pada hal-hal yang penting terkait penelitian, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

##### 2) Penyajian Data

Metode penyajian data dalam laporan disusun secara sistematis kemudian disajikan secara ilmiah. Dengan menunjukkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.<sup>25</sup>

##### 3) Menarik Kesimpulan

---

<sup>24</sup> Emzier, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 129.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 320.

Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Langkah ini dilakukan untuk memberikan titik tekanan yang berarti dari data yang dijelaskan.<sup>26</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah subjek kajian dan penelitian ini agar mudah dipelajari serta dipahami, maka akan diuraikan dalam lima bab, yang masing-masing dibagi menjadi sub-bab, dalam studi komunikasi. Berikut ini adalah rincian sistematika penelitian kualitatif:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak Perempuan. Menguraikan secara umum tentang landasan teori yang berisikan tinjauan pengertian Komunikasi dan tinjauan mengenai Komunikasi Interpersonal.

Bab III Gambaran Umum dan Temuan Data Komunikasi Interpersonal Orang tua kepada Anak Perempuan di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Menjadi bagian dalam penelitian yang memuat tentang gambaran umum Komunikasi Interpersonal Orang tua kepada Anak Perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan, batas wilayah, tingkat pendidikan, jumlah penduduk, sarana dan prasarana, serta profil data Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 321.

Bab IV Hasil Penelitian. Merupakan bagian inti dari penelitian dengan menganalisis tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak Perempuan yang melanjutkan studi di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Bab V Penutup. Kesimpulan dan saran. Berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi ada tiga model ialah Model komunikasi linear, model komunikasi interaktif, dan model komunikasi transaksional. Dari ketiga model komunikasi tersebut, lebih sering menggunakan model komunikasi transaksional yang terjadi setiap waktu. Model komunikasi transaksional membantu orang tua untuk menyematkan pesan agar anak melakukan perintah orang tua, sehingga tujuan pesan yang disampaikan tercapai. Sebab dalam hasil penelitian pula Nampak bahwa komunikasi transaksional selalu hadir disetiap percakapan anak dan ibu secara proaktif sehingga menimbulkan timbal balik yang progresif. Komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan berperan sebagai media anggota keluarga untuk dapat mengontrol anggotanya agar tercipta hubungan yang baik, membangun kepercayaan anak kepada orang tua atau sebaliknya sehingga dapat terwujud kondisi yang harmonis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, guna perbaikan di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Para orang tua diharapkan dapat menerapkan pola komunikasi yang lebih baik lagi terutama di Desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan ini, dengan mengajari tutur kata yang sopan dan santun kepada anak-anaknya sejak dalam kandungan (membiasakan ngobrol dengan anak), anak tidak lupa dari salah begitu juga sebaliknya orang tua juga mempunyai kesalahan. Maka dari itu ketika ada permasalahan sebaiknya saling berintrospeksi diri dan saling memahami keadaan agar tercipta keluarga yang rukun sehingga mempunyai dampak positif bagi perkembangan pendidikan anak perempuan.
2. Kepada anak perempuan diharapkan selalu bersikap hormat kepada kedua orang tua. Karena merekalah yang berjasa dalam kehidupan anak, dari mulai mengandung, membesarkan dan memenuhi kebutuhan hidup hingga dewasa. Maka dari itu, sebagai seorang anak perempuan hendaknya selalu berbakti kepada orang tua, serta mengedepankan pendidikan agar menjadikan generasi berikutnya cerdas dan berilmu yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk membuat penelitian yang sejenis tentang komunikasi interpersonal orang tua kepada anak perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balson, Maurice. 1996. *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang baik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong U. 2012. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Emzier. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ganiem, Budyatna dkk. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, Malang: UMM Press.
- Haris, Ik hfan. 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi*, Gorontalo: Penerbit UNG Press.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ibrahim, dkk. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Irwanto, 1991. *Kepribadian, Keluarga dan Narkoba*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Devito A. Joseph. 1997. *Komunikasi antarmanusia*. Jakarta: Profesional books.
- Kartono, Kartini. 2015. *Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Jaya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Husein. 2001. *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LKIS.
- Moeloeng, J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuka, Cholid. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aska.
- Nasution. 1996. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, Thamrin dkk. 2001. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nurhayati, Eti. 2012. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan dan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roben. 2008. *Manusia Komunikasi, Komunikasi Manusia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sarmiati, Elva R.R. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Purwokerto: CV IRDH.
- Setiono, Kusdiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT Alumni.

- Sudjarwo. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sobur, Alex. 1988. *Anak Masa Depan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sobur, Alex. 1988. *Pembinaan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tika, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wood, T.Julia. 2013. *Komunikasi Interpersonal : Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.